

**CALON TUNGGAL PILKADA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2020
(Analisis Framing Pemberitaan Pada Okes.co.id, Rmolsumsel.id Dan Detik.com)**

**SINGLE CANDIDATE FOR REGIONAL ELECTION OF OGAN KOMERING ULU 2020
(Framing Analysis of The News On Okes.co.id, Rmolsumsel.id And Detik.com)**

Peru Septian¹, Yunizir Djakfar², Akhmad Rosihan³

¹Universitas Baturaja

Jl. Ki Ratu Penghulu No.2301 Karang Sari, Baturaja, Indonesia

^{2,3} Universitas Baturaja

Jl. Ki Ratu Penghulu No.2301 Karang Sari, Baturaja, Indonesia

¹peruseptian@gmail.com; ²yunizir.djakfar@gmail.com; ³ahmad_rosihan@fisip.unbara.ac.id

Diterima tgl. Direvisi tgl. Disetujui tgl.

ABSTRACT

Today's mass media have an important role in political life. The role of the mass media in politics in reporting events related to issue, incident or cases involving political parties or political figure. Making news in the media is basically nothing more than the compilation of realities to form a "story". With so many online media emerging, a lot of information is also presented in their own distinctive style. Among them are online media Okes.co.id, Rmolsumsel.id and Detik.com, where each online media presents news in different ways with regard to the reporting of the single candidate regional election OKU in 2020. The research method used is descriptive qualitative with framing analysis approach by Robert N Entman. From the overall results of Entman's model framing analysis of coverage of the single candidate regional election OKU in 2020 by Okes.co.id, Rmolsumsel.id and Detik.com. researchers found that okes.co.id showed positivity to the any party. It can be seen from the headline an news content that they tend to be safer and do not show problems any party. Rmolsumsel.id as a whole takes sources from a KPU OKU and Polres OKU, seems to be support and gives a positive image to the KPU OKU and Polres OKU in the oku election 2020. Another case with detik.com is the news regarding a single candidate that each news tends to be negative for single candidate pairs, as if want to inform the public that the single candidate pair, where the vice regent candidate is a corruption suspect

Keywords: Framing, online media, single candidate

ABSTRAK

Media massa saat ini memiliki peran penting dalam kehidupan politik. Peran media massa dalam politik memberitakan peristiwa-peristiwa terkait dengan isu-isu, kejadian atau kasus baik itu yang menyangkut partai politik atau para tokoh politik. Pembuatan berita di media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah "cerita". Menjamurnya media online yang muncul, menyajikan beragam informasi dengan gaya khasnya masing-masing. Diantaranya media okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com, di mana masing-masing media online tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda berkaitan dengan pemberitaan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis framing yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman. Dari keseluruhan hasil analisis framing model Entman terhadap pemberitaan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 oleh okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com, peneliti mendapati bahwa okes.co.id tidak menunjukkan keberpihakan terhadap pihak manapun. Terlihat dari judul dan isi berita yang dibuat cenderung lebih aman dan tidak memperlihatkan kecenderungan pada pihak manapun. Rmolsumsel.com secara keseluruhan mengambil sumber dari pihak KPU OKU dan Polres OKU, terkesan mendukung dan memberikan citra positif kepada KPU OKU dan Polres OKU dalam pilkada oku tahun 2020. Lain halnya dengan detik.com, pemberitaan terkait dengan calon tunggal bahwa setiap pemberitaannya cenderung bersifat negatif bagi pasangan calon seolah-olah ingin memberitahu kepada khalayak bahwa pasangan calon tunggal, dimana calon wakil bupati merupakan tersangka korupsi.

Kata Kunci : Framing, media online, calon tunggal.



PENDAHULUAN

Keberadaan media massa hingga saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Media massa bisa berupa surat kabar, majalah, televisi, radio dan film. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. dalam beberapa tahun terakhir ini media massa selalu memberikan informasi. media massa kini bukan hanya dari media cetak dan media elektronik saja, namun muncul media yang paling baru yaitu internet atau media *online*. Dengan hadirnya media *online*, khalayak dapat mengakses informasi lebih cepat, mudah, dan praktis untuk dibaca kapanpun dan dimanapun karena media tersebut memiliki konsep yang cukup luas dan perkembangannya pun cukup pesat. Selain itu, komunikasi yang dijalin melalui media *online* tidak terbatas ruang dan waktu selama tersambung dengan koneksi internet.

Media massa saat ini memiliki peran penting dalam kehidupan politik. Peran media massa dalam politik memberitakan peristiwa-peristiwa terkait dengan isu-isu, kejadian atau kasus baik itu yang menyangkut partai politik atau para tokoh politik. Kegiatan media massa yang melaporkan, menulis segala hal mengenai peristiwa-peristiwa politik cenderung memberi dampak kepada perkembangan politik. Pada media massa pemberitaan mengenai politik memiliki nilai berita yang sangat tinggi.

Media massa juga bisa disebut sebagai saluran komunikasi politik yang banyak digunakan untuk kepentingan-kepentingan politik dengan kekuatan memengaruhi khalayak didukung oleh jangkauan yang luas, serentak dan cepat, sehingga media menjadikannya cara yang efektif membentuk opini publik oleh komunikator politik. Menurut Walter Lippmann, dalam bukunya yang berjudul *Public Opinion*, mengatakan bahwa media memiliki peran mendefinisikan dunia. Dimana media memegang peranan sebagai mediator yang akan mempertemukan realitas dengan gambaran yang ada dalam pikiran (Wahid, 2018: 159)

Media massa berperan sebagai agen sosialisasi dari institusi politik dan pemerintahan karena ia menyalurkan informasi mengenai partai politik, tentang kandidat, tentang surat dukungan, tentang kinerja birokrasi dan legislatif (Liliwari, 2010: 53). Dalam konteks ini pengemasan berita politik melalui media dianggap penting untuk menggiring opini publik tentang bentukan citra kandidat kepala daerah maupun incumbent yang bertarung di Pilkada.

Media *online* dalam mengkonstruksi dan mendekonstruksikan realitas terutama pada pemberitaan biasanya memberikan prioritas liputan mengenai peristiwa ataupun isu tertentu dan mengabaikan yang lain (*agenda setting*). Di samping itu, media juga memberikan penekanan pada substansi persoalan tertentu berkenaan dengan peristiwa dan isu tertentu dan juga mengabaikan substansi persoalan lain (*framing*). Dengan kedua cara ini media massa mengkonstruksi dan mendekonstruksi sebuah realitas (Pawito, 2015:104).

Politik dan media *online* merupakan dua hal yang sangat berkaitan di Indonesia. Masuknya pemimpin media massa dalam dunia politik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemberitaan-pemberitaan politik yang dimuat di media massa baik media cetak, media elektronik maupun media *online*. Media massa sangat berperan aktif dalam meningkatkan citra seseorang melalui *frame* media massa, yang mampu dengan cepat menarik dukungan rakyat melalui citra yang dikonstruksi oleh media massa.

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) sejatinya merupakan bagian penting kehidupan bernegara Indonesia di era Reformasi. Penyelenggaraan Pemilu termasuk Pilkada wujud pelaksanaan sistem demokrasi tidak langsung (*indirect democracy*). Pada sistem demokrasi tidak langsung (*indirect democracy*) atau demokrasi perwakilan (*representative democracy*),



dilaksanakannya Pilkada bertujuan agar Kepala Daerah benar-benar bertindak atas nama rakyat sehingga pemilihannya harus dilakukan sendiri oleh rakyat melalui Pemilu (Marijan, 2010: 37)

Penyelenggaraan Pilkada untuk memilih Kepala Daerah merupakan mekanisme demokrasi agar rakyat dapat menentukan Kepala Daerah yang dapat memperjuangkan kepentingan kepentingannya. Oleh karena itu, sesungguhnya penyelenggaraan Pilkada adalah sarana pemberian mandat dari rakyat kepada Kepala Daerah dengan harapan Kepala Daerah yang terpilih dapat memperjuangkan kepentingan rakyat.

Namun demikian, salah satu yang menjadi isu hangat terkait dengan proses demokrasi melalui pilkada adalah munculnya kembali fenomena pasangan calon tunggal dalam pelaksanaan pilkada tahun 2020. Fenomena pasangan calon tunggal dimulai dari tahun 2015 dan muncul kembali pada tahun 2018 dan terulang lagi pada tahun 2020. Tercatat terdapat sebanyak 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota yang melaksanakan pilkada serentak 2020. Ada 25 daerah yang cuma diikuti oleh satu pasangan calon. Salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ulu (<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/09/15/berikut-daftar-25-daerah-yang-memiliki-paslon-tunggal-di-pilkada-2020?page=all>, diakses tanggal 2 November 2020).

Pilkada 2020 di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang juga tercatat sejarah sebagai pilkada dengan hanya diikuti satu pasangan calon. Pemilihan kepala daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadi perhatian khusus bagi masyarakat sekitar. Banyak media massa yang menyoroti hal tersebut baik media cetak maupun media *online*, seperti media *online* okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com.

Peneliti tertarik melakukan penelitian menganalisis berita-berita calon tunggal pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu di media *online* okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com periode 07-25 September 2020. Alasan peneliti memilih media *online* okes.co.id karena media tersebut merupakan media cetak dan media online, yang pertama muncul dan terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan media *online* rmolsumsel.id karena media tersebut adalah media *online* yang selalu mengedepankan berita-berita yang menyangkut tentang peristiwa yang terjadi di daerah-daerah dan sudah banyak dikenal masyarakat di Provinsi Sumsel. Peneliti juga tertarik pada media online detik.com karena media tersebut merupakan media *online* nasional dan sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia. Ketiga media *online* ini menyajikan berita dengan menggunakan bahasa yang cukup mudah dimengerti dan dipahami oleh peneliti. Meskipun berita-berita yang dimuat dalam ketiga media *online* tersebut sama, namun tentu memiliki perbedaan dalam hal *framing* atau pembingkai berita. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis isi berita dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N Entmen.

KAJIAN LITERATUR

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa) (Nurudin, 2007: 3). Dapat diketahui dari pengertian tersebut bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Komunikasi massa merupakan bagian dari jenis komunikasi yang penyampaian pesan atau informasinya ditujukan kepada khalayak luas dengan menggunakan media massa baik media cetak maupun media elektronik sebagai alat, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara bersamaan atau serentak.

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara, pengantar atau tengah. Dalam pengertian tunggal dipakai istilah *medium*, sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah *media*.

Kemudian istilah media digunakan dalam bahasa Inggris dan diserap ke dalam bahasa Indonesia, dengan makna sebagai alat komunikasi, perantara atau penghubung (Arifin, 2011: 89) Media yang dimaksud dalam hal ini adalah media massa. Media massa merupakan hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Yang mana merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa.

Media massa sebagai sarana informasi adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Berdasarkan bentuk media massa dapat dibedakan dari jenisnya, seperti media cetak, elektronik dan media baru, yaitu media *online*. Media cetak memiliki berbagai jenis, seperti koran, majalah, tabloid, dan news latter. Media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Sedangkan media *online* merupakan media yang berbasis internet, baik itu website maupun radio dan televisi internet (*streaming*).

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa media baru yang dibahas adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi dari berbagai ciri yang sama, dan dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Secara umum pengertian media *online* adalah bentuk media komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang bisa diakses melalui internet yang berisi teks, foto, suara, dan video. Di dalam pengertian umum, media *online* antara lain website (situs web, blog, *Tv online*, *radio online*, *pers online*, *mail online*, media sosial).

Berita politik sebagaimana media komunikasi politik lainnya, oleh pelaku komunikasi baik politikus maupun wartawan sendiri ditujukan bagi pembentukan opini publik (*public opinion*), sikap khalayak terhadap isu politik yang dikomunikasikan. Kerangka pembentukan opini publik, media massa biasanya melakukan tiga kegiatan, yaitu menggunakan simbol-simbol politik (*language of public*), melaksanakan strategi pengemasan berita (*framing strategies*), dan melakukan fungsi agenda media (*agenda setting function*) (Hamad, 2004: 4). Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak. Karenanya, seperti yang dikatakan Frank D. Durham, framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari (Mulyana, 2006: 34).

Dalam Eriyanto (2002: 224) Robert E. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas isu. Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.

Elemen analisis *framing* model Entman, yang fokus pada 4 (empat) model analisis teks berita yang digunakan Entman (Eriyanto, 2002:189-191):

“*Define problem* (pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan master *frame* bingkai yang paling utama pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan; *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen *framing* untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi juga siapa (who) yang dianggap sebagai sumber masalah. Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Lebih luas lagi bagaian ini akan menyertakan siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab masalah dan korban; *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang ketiga yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Ketika masalah yang sudah



didefinisikan, penyebab masalah yang sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut; *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian masalah), elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian ini tergantung pada bagian peristiwa itu dilihat dan siapa atau apa yang di pandang sebagai penyebab masalah.”

Konsep Entman ini menggambarkan luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan. Peristiwa yang sama bisa dimaknai secara berbeda oleh media massa tergantung pada pemaknaan dan pemahaman yang dimiliki oleh wartawan dan kebijakan dari media massa. Analisis *framing* model Entman inilah yang akan peneliti gunakan untuk melihat konstruksi realitas kedua media *online* dalam memberitakan berita politik dengan topik penelitian: Analisis *framing* berita calon tunggal pilkada tahun 2020 Kabupaten Ogan Komering Ulu (Pada media *online* okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com periode 07-25 September 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 37).

Paradigma konstruksionis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Dengan kata lain, realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6). Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* berita calon tunggal pilkada tahun 2020 di Kabupaten Ogan Komering Ulu ini menggunakan model analisis yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman.

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait dengan pemberitaan calon tunggal pilkada tahun 2020 di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada media *online* okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com.

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data





pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

Ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang umum digunakan, yaitu wawancara, observasi, focus group discussion (FGD), dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan sumber data primer pada media *online* okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com yang memuat berita tentang calon tunggal pilkada kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020. Selain itu, peneliti menambah data-data yang digunakan melalui penghimpunan data-data, literatur dan kajian pustaka terkait permasalahan yang diangkat..

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisis *framing* dari Robert N Entman. Berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, *framing* yang digolongkan menjadi Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media yang kita lihat, justru mengkonstruksi realitas sedemikian rupa. Hal ini menunjukkan bahwa realitas merupakan ciptaan manusia. Dimana media menggambarkan sesuai dengan realitas yang tersaji dan kemudian dibentuk dari realitas objektif yang ada dalam dirinya sendiri. Tidak mengherankan kalau kita tiap hari secara terus-menerus menyaksikan peristiwa yang sama namun diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan. Ada yang menganggap penting, tetapi ada juga yang menganggap bukan sebagai berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara dan orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana media dalam hal ini okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com dalam mengemas atau membingkai pemberitaan mengenai calon tunggal Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020. Apakah media tersebut memiliki sudut pandang yang sama atau berbeda terhadap isu mengenai calon tunggal Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020. Ada Sembilan pemberitaan yang akan peneliti analisis dengan menggunakan *framing* model Robert N. Entman, diantaranya tiga dari *okes.co.id*, tiga dari *rmolsumsel.id* dan tiga dari *detik.com*. Berikut ini akan dijelaskan rincian berita dari masing-masing media seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Pemetaan Berita Tentang Calon Tunggal Pilkada Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 Terbit Rentang 07-25 September 2020

No.	Media	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	Okes.co.id	24 September 2020	Pilkada Diikuti Calon Tunggal
		25 September 2020	Bekerja Lanjutkan! Tempati Kolom Kanan
		24 September 2020	Empat Pilisi Kawal Cabup Dan Cawabup
2	Rmolsumsel.id	23 September 2020	Sah! Bekerja Jadi Paslon Pilkada OKU Di Pleno Tertutup
		20 September 2020	Paslon Tunggal Di Pilkada OKU, Begini Surat Suaranya
		25 September 2020	Paslon Tunggal, Kuryana-Johan Dikawal 4 Polisi
3	Detik.com	07 September 2020	Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Bakal Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU





		08 September 2020	Saat Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Maju Pilkada Tanpa Lawan
		24 September 2020	Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Resmi Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU

Berikut gambar berita pertama terkait pemberitaan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020.



sumber: <https://okes.co.id/2020/09/24/pilkada-diikuti-calon-tunggal/>

Gambar 4.1. Berita Pertama di Media *Okes.Co.Id*

Dari berita yang ada di atas kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frame Berita pada okes.co.id “Pilkada Diikuti Calon Tunggal ” Edisi kamis , 24 September 2020

<i>Define Problems</i>	Pilkada yang hanya di ikuti oleh calon tunggal
<i>Diagnose Causes</i>	Rapat pleno penetapan pasangan calon pilkada, yang digelar KPU OKU, kemarin (23/9), dilaksanakan secara tertutup di Kantor KPU OKU. Dalam pleno tersebut, KPU OKU resmi menetapkan pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil Bupati OKU, Drs H Kuryana Azis – Drs Johan Anuar SH MM sebagai kandidat untuk bertarung di Pilkada OKU 2020.
<i>Make Moral Judgement</i>	Okes.co.id memberikan penilaian bahwa Aprilil Mauludin, sangat bersyukur karena pasangan Bekerja, Lanjutkan! resmi menjadi peserta atau kandidat di Pilkada OKU 2020.
<i>Treatment recommendation</i>	Seluruh pendukung, tim pemenangan, dan semua komunitas yang pro Bekerja, Lanjutkan! berjuang memenangkan Drs H Kuryana Azis – Drs Johan Anuar SH MM pada 9 Desember mendatang.

Berikut ini gambar pemberitaan mengenai posisi pasangan calon di surat suara pada Pilkada OKU tahun 2020 pada okes.co.id:



11/5/2020

Bekerja, Lanjutkan! Tempati Kolom Kanan | OKU EKSPRES

Bekerja, Lanjutkan! Tempati Kolom Kanan



Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati OKU, Drs H Kuryana Azis dan Drs Johan Anuar SH MM mengambil pengundian tata letak surat suara melalui rapat pleno KPU OKU. Foto : MUSTOFA/OKU EKSPRES. (*)

sumber: <https://okes.co.id/2020/09/25/bekerja-lanjutkan-tempati-kolom-kanan/>

Gambar 4.2. Berita Kedua Mengenai Posisi Pasangan Calon di Media *Okes.co.id* (

Dari berita yang ada di atas kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frame Berita pada okes.co.id “Bekerja Lanjutkan! Tempati Kolom kanan” Edisi Kamis, 24 September 2020

<i>Define Problems</i>	Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati OKU Drs H Kuryana Azis dan Drs Johan Anuar, resmi menempati posisi sebelah kanan (tampak depan) pada surat suara Pilkada OKU tahun 2020.
<i>Diagnose Causes</i>	posisi pasangan calon diperoleh setelah dilaksanakan Rapat Pleno Terbuka Pengundian Tata Letak pemilihan Bupati dan Wakil Bupati OKU tahun 2020 yang bertempat di Gedung Kesenian Baturaja
<i>Make Moral Judgement</i>	Okes.co.id membuat pilihan moral yaitu pihak pasangan berkerja lanjutkan! Tidak mempersoalkan letak pasangan calon di kanan ataupun kiri.
<i>Treatment recommendation</i>	Setelah mendapatkan posisi disebelah kanan (tampak depan) , pasangan calon akan mensosialisasikan kepada masyarakat.

Berikut ini gambar berita ketiga yang dianalisis peneliti terkait pemberitaan calon tunggal pada *okes.co.id*:

11/5/2020

Empat Polisi Kawal Cabup-Cawabup | OKU EKSPRES

Empat Polisi Kawal Cabup-Cawabup



Kapolres OKU AKBP Arif H Ritonga SIK MH menyerahkan empat personel walpri kepada calon Bupati OKU dan calon Wakil Bupati OKU. Foto: herli yansah/oku ekspres. (*)

sumber: <https://okes.co.id/2020/09/24/empat-polisi-kawal-cabup-cawabup/>

Gambar 4.3. Berita Ketiga Mengenai Empat Polisi Kawal Cabup-Cawabup di *Okes.co.id*

Dari berita yang ada diatas kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frame Berita pada okes.co.id “Empat Polisi Kawal Cabup-Cawabup” Edisi kamis , 24 September 2020

<i>Define Problems</i>	Kapolres OKU AKBP Arif H Ritonga SIK MH menugaskan empat polisi menjadi pengawal pribadi (walpri) pasangan calon Bupati dan wakil Bupati OKU dalam pilkada serentak tahun 2020.
<i>Diagnose Causes</i>	Penugasan empat polisi menjadi pengawal pribadi (walpri) untuk membantu pengamanan pasangan calon selama pilkada.
<i>Make Moral Judgement</i>	Okes.co.id memberikan penilaian moral bahwa Kapolres OKU AKBP Arif H Ritonga SIK MH keberadaan pengawal pribadi yang mendampingi pasangan calon bukan untuk memihak kepada pasangan calon, melainkan mereka hanya menjalankan tugas.
<i>Treatment recommendation</i>	sebagaimana yang dikatakan Kapolres OKU AKBP Arif H Ritonga SIK MH empat personel pengawal pribadi ini sudah mengikuti pelatihan sebelum mendapat tugas mengawal pasangan calon bupati-wakil bupati.

Berikut gambar berita pertama terkait pemberitaan calon tunggal pada rmolsumsel.id yang akan peneliti analisis:



sumber: <https://www.rmolsumsel.id/paslon-tunggal-di-pilkada-oku-begini-surat-suaranya>

Gambar 4.4. Berita Pertama berjudul Begini Surat Suaranya Di Pilkada OKU

Dari berita yang ada di media rmolsumsel.id kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.8 Frame Berita pada rmolsumsel.id “Paslon Tunggal Di Pilkada OKU, Begini Surat Suaranya” Edisi 20 September 2020

<i>Define Problems</i>	KPU OKU telah mendesain surat suara yang akan digunakan dalam hari pencoblosan 9 Desember 2020
<i>Diagnose Causes</i>	Pilkada serentak di Bumi Sebimbing Sekundang pada periode kali ini, hanya diikuti satu pasangan calon (paslon) saja, melawan kolom kosong (koko).
<i>Make Moral Judgement</i>	Rmolsumsel.id memberikan penilaian moral terkait gambaran surat suara pyang di ikuti calon tunggal, specimen surat suara akan memudahkan pemilih dalam membuka dan melipat. Sebab dengan ukuran 18x23, kertas ini hanya butuh dua kali lipatan saja
<i>Treatment recommendation</i>	Untuk specimen ini sudah fix dan boleh disosialisasikan dalam bentuk JPG. KPU juga sudah menyerahkan specimen tersebut ke Paslon.



Berikut gambar terkait pemberitaan calon tunggal pada pilkada oku tahun 2020 pada berita kedua yang akan dianalisis di media rmolsumsel.id:



sumber: <https://www.rmolsumsel.id/sah-bekerja-jadi-paslon-pilkada-oku-di-pleno-tertutup>

Gambar 4.5. Berita Kedua mengenai Bekerja Jadi Paslon Pilkada OKU

Dari berita yang ada di media rmolsumsel.id kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut

Tabel 4.9 Frame Berita pada rmolsumsel.id “Sah! Bekerja Jadi Paslon Pilkada OKU Di Pleno Tertutup” Edisi 23 September 2020

<i>Define Problems</i>	BEKERJA resmi jadi paslon pilkada OKU di pleno tertutup
<i>Diagnose Causes</i>	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) menggelar pleno penetapan pasangan calon kepala daerah (Pilkada) 2020, Rabu (23/9/2020) pagi.
<i>Make Moral Judgement</i>	Rmolsumsel.id memberikan penilaian bahwa Liasion ocer (LO) pasangan BEKERJA, Aprili Mauludin, mengaku sangat bersyukur karena pasangan BEKERJA telah resmi menjadi peserta atau kandidat di Pilkada OKU tahun ini.
<i>Treatment recommendation</i>	Dalam hal ini ditegaskan Aprili, bahwa pendukung, tim pemenang, dan semua komunitas yang pro ke BEKERJA, akan berjuang memenangkan pasangan tersebut pada 9 Desember 2020.

Berikut gambar berita ketiga terkait pemberitaan calon tunggal pilkada oku tahun 2020 pada rmolsumsel.id :



sumber: <https://www.rmolsumsel.id/paslon-tunggal-kuryana-johan-dikawal-4-polisi>

Gambar 4.6. Berita Ketiga Mengenai Paslon Tunggal, Kuryana-Johan Dikawal 4 Polisi

Dari berita yang ada di media rmolsumsel.id kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.10 Frame Berita pada rmolsumsel.id “Paslon Tunggal, Kuryana-Johan Dikawal 4 Polisi” Edisi 20 September 2020



<i>Define Problems</i>	Pasangan calon tunggal dikawal oleh 4 polisi
<i>Diagnose Causes</i>	Kapolres OKU menugaskan empat polisi karena hanya ada satu pasangan calon di pilkada OKU.
<i>Make Moral Judgement</i>	Rmolsumsel.id memberikan penilaian moral bahwa tugas utama para pengawal pribadi adalah mengawal dan mengamankan pasangan calon dari hal-hal yang tidak diinginkan dan bukan sebagai tim kampanye.
<i>Treatment recommendation</i>	Selain menyediakan Walpri, Polres OKU juga telah menyiapkan Patwal yang dapat digunakan dalam setiap kegiatan kampanye. Patwal disediakan untuk kegiatan kampanye dan harap untuk tidak digunakan dalam kegiatan pribadi. Bagi paslon yang akan menggunakan Patwal untuk mengirimkan suratnya ke Polres OKU

Berikut gambar berita pertama yang dianalisis oleh peneliti terkait pemberitaan calon tunggal pilkada oku tahun 2020 pada detik.com:



sumber: <https://news.detik.com/berita/d-5162775/tersangka-korupsi-tanah-kuburan-bakal-jadi-calon-tunggal-pilkada-oku>

Gambar 4.7. Berita Pertama Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Bakal Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU

Dari berita yang ada di media detik.com kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.11 Frame Berita pada Detik.Com “Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Bakal Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU” Edisi 07 September 2020

<i>Define Problems</i>	Tersangka korupsi tanah kuburan bakal jadi calon tunggal di pilkada OKU tahun 2020
<i>Diagnose Causes</i>	Pada pendaftaran tahap 2, Naning menilai kecil kemungkinan ada calon perseorangan di OKU yang bisa lolos. Apalagi, tidak ada satupun partai yang bisa mendukung karena semua telah menjadi pengusung Kuryana Aziz dan Johan Anuar.
<i>Make Moral Judgement</i>	Detik.com memberikan penilaian moral bahwa pilkada OKU kali ini berpotensi besar hanya diikuti calon tunggal. Johan Anuar sendiri merupakan tersangka kasus dugaan korupsi pengadaan tanah kuburan. Johan ditetapkan polisi sebagai tersangka dugaan korupsi tanah kuburan di OKU pada 2018. Sekarang kasusnya sudah diambil alih oleh KPK.
<i>Treatment recommendation</i>	Dalam hal ini Naning berharap seluruh masyarakat di OKU yang punya hak pilih dapat menggunakan haknya. Dia berharap tidak ada pemilih yang golput meskipun hanya diikuti calon tunggal.

Berikut gambar berita kedua yang dianalisis oleh peneliti terkait pemberitaan calon tunggal



pilkada oku tahun 2020 pada detik.com:



sumber: <https://news.detik.com/berita/d-5163770/saat-tersangka-korupsi-tanah-kuburan-maju-pilkada-tanpa-lawan>

Gambar 4.8. Berita Kedua Saat Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Maju Pilkada Tanpa Lawan

Dari berita yang ada di media detik.com kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.12 Frame Berita pada Detik.Com “Saat Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Maju Pilkada Tanpa Lawan ” Edisi 08 September 2020

<i>Define Problems</i>	Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Johan Anuar kembali maju sebagai bakal calon bupati mendampingi Kuryana Aziz yang merupakan bupati petahana. Bakal paslon ini bakal melaju ke Pilkada 2020 tanpa lawan alias calon tunggal.
<i>Diagnose Causes</i>	Kuryana Aziz-Johan Anuar telah mendaftar ke KPU pada Jumat (4/9/2020) dengan memborong dukungan dari 12 partai politik. Ke-12 partai itu adalah PKS, PBB, PAN, Golkar, PKPI, PPP, Gerindra, Demokrat, PKB, PDIP, NasDem dan Hanura.
<i>Make Moral Judgement</i>	Detik.com memberikan penilaian moral bahwa Naning menilai kecil kemungkinan ada bakal paslon lewat jalur perseorangan di OKU yang mendaftar bisa lolos syarat administratif. Selain itu, semua parpol pemilik kursi di DPRD OKU sudah mengusung Kuryana-Johan.
<i>Treatment recommendation</i>	Dalam hal ini walau berpotensi hanya diikuti satu paslon, Naning mengingatkan masyarakat OKU yang punya hak pilih dapat menggunakan haknya. Dia berharap masyarakat tidak memilih untuk golput.

Berikut gambar berita ketiga yang dianalisis oleh peneliti terkait pemberitaan calon tunggal pilkada oku tahun 2020 pada detik.com:





sumber: <https://news.detik.com/berita/d-5186304/tersangka-korupsi-tanah-kuburan-resmi-jadi-calon-tunggal-pilkada-oku>

Gambar 4.9. Berita ketiga berjudul “Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Resmi Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU”

Dari berita yang ada di media detik.com kemudian dianalisis dengan *Framing* Robert N Entman sebagai berikut:

Tabel 4.13 Frame Berita pada Detik.Com “Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Resmi Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU”
Edisi 08 September 2020

<i>Define Problems</i>	Kuryana Aziz dan Johan Anuar resmi ditetapkan sebagai pasangan calon peserta di Pilkada 2020 oleh KPU OKU. Kuryana dan Johan menjadi calon tunggal yang bakal melawan kotak kosong. Sedangkan Johan Anuar adalah tersangka kasus dugaan korupsi tanah kuburan
<i>Diagnose Causes</i>	Naming mengatakan tak ada calon lain yang mendaftar. Oleh sebab itu, Kuryana-Johan menjadi paslon tunggal.
<i>Make Moral Judgement</i>	Detik.com memberikan penilaian moral bahwa Kuryana Aziz-Johan Anuar maju dengan didukung 12 partai politik. Johan Anuar merupakan Wakil Bupati OKU saat ini. Dia juga merupakan tersangka kasus dugaan korupsi tanah kuburan. Kasus dugaan korupsi ini kemudian diambil alih oleh KPK. Menurut KPK, kasus ini dinilai sulit jika ditangani oleh polisi.
<i>Treatment recommendation</i>	Dalam hal ini KPU juga meminta pasangan petahana ini menandatangani pakta integritas untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 selama kampanye. Partai pendukung juga menandatangani pakta Pilkada Damai. Sedangkan Johan juga sudah diperiksa KPK. Pengacara Johan mengatakan pihaknya belum mengetahui kasus ini diambil alih KPK. Pihak pengacara juga sempat meminta kasus ini disetop.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang *framing* Robert N Entman yang menggunakan empat unsur *framing* yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation* terkait pemberitaan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 maka ketiga media online tersebut yaitu *okes.co.id*, *rmolsumsel.id* dan *detik.com* memiliki cara penulisan dan penyajian berita tersendiri. Dalam hal ini media massa seringkali dipandang sebagai alat kekuasaan yang efektif karena kemampuannya untuk menarik dan mengarahkan perhatian, mempengaruhi pilihan, sikap dan membentuk persepsi, realitas serta mempengaruhi opini publik.

Sebagai agen konstruksi, media merupakan wadah yang strategis dalam rangka mengkonstruksi sebuah realitas. Sebagaimana diketahui, saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Dalam arti, media massa digunakan oleh kekuatan-kekuatan kapital untuk menjadikan media massa sebagai mesin pencipta uang serta membuat media massa laku dimasyarakat. Kegiatan dibidang media telah menjadi industri, dengan masuknya unsur kapital ini,

media massa harus memikirkan pasar demi memperoleh keuntungan. Karena pengaruh modal ini media massa akan lebih memperhatikan kepuasan khalayak sebagai pasar dalam mengkonsumsi berita-berita di media.

Pada prinsipnya setiap upaya “menceritakan” sebuah peristiwa, keadaan atau benda adalah usaha mengkonstruksikan realitas. Karena sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian seluruh isi media tiada lain adalah realitas yang telah dikonstruksikan dalam membentuk wacana yang bermakna. Oleh karena itu, dalam mengkonstruksi realitas tidak terlepas dari pendekatan politik-ekonomi.

Media secara aktif melakukan pengawasan berkaitan dengan kepentingan publik. Jaminan seperti ini cukup ideal karena tugas media yang terpenting adalah membela kebenaran dan keadilan. Itulah konteks idealisme media yang sebenarnya. Hal itu bisa dipahami karena diyakini, idealisme adalah sikap hidup yang harus menjadi landasan bagi setiap insan jurnalis, berpijak pada tataran moralitas. Akan tetapi kalangan media sampai kini masih saja merasakan kebebasan media masih terhalang, berbagai tindak kekerasan dan upaya kriminalisasi yang datang dari berbagai pihak.

Pemahaman masyarakat terhadap realitas tergantung pada realitas pola media. Media ternyata tidak hanya menginformasikan sesuatu tetapi juga memaknakan sesuatu lewat berita-berita dan informasi yang disuguhkan kepada khalayak. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat memahami pemberitaan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 adalah dari apa yang dilihat dan didengar di media mengenai pemberitaan calon tunggal tersebut tersebut.

Dominasi kekuatan kepentingan politik dan ekonomi media, telah memposisikan media (utamanya dalam sistem pers) sebagai kekuatan yang tidak hanya memiliki pengaruh secara sosial budaya tetapi juga secara ekonomi dan politik. Singkatnya ada relasi kuasa (kekuatan kapital pemilik modal) yang berdiri di belakang media dan mampu mengarahkan peran dan fungsi media menjadi satu kekuatan yang dapat digunakan “untuk kepentingan apa saja” dan “kapan saja” oleh para pemilik media (Alfani, 2017:69).

Okes.co.id, rmolsumsel.id dan detik.com dalam membingkai sebuah peristiwa terkait pemberitaan calon tunggal pilkada OKU menjadi sebuah realitas media yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ideologi yang tercermin dari masing-masing media, visi dan misi, gaya bahasa serta isi berita dari ketiga media tersebut. Pembentukan konstruksi dalam pemberitaan terkait calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 terdapat kecenderungan arah pemberitaan dari masing-masing media *online* tersebut.

Setelah dilakukan analisis framing Robert N Entman tidak terlihat adanya kecenderungan pembingkai yang dilakukan oleh media okes.co.id. Hal tersebut dapat dilihat pada isi yang dihadirkan media okes.co.id yang tidak menunjukkan keberpihakakan pada pihak manapun dengan memberitakan realitas yang ada. Judul dan isi berita yang dibuat cenderung lebih aman dan tidak memperlihatkan adanya kecenderungan pada pihak manapun. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa media okes.co.id ingin berusaha menjaga hubungan media baik dengan pihak manapun agar media tersebut mendapatkan kemudahan melakukan kegiatan. Dari sini menunjukkan bahwa ideologi dari okes.co.id adalah ideologi ekonomi media di mana media bergerak mengikuti keinginan pasar (publik) dengan cara menampilkan pemberitaan yang dapat menarik perhatian publik untuk membaca dan mengkonsumsi berita yang disajikan, dengan banyaknya jumlah pembaca berita yang disajikan tersebut, maka secara tidak langsung dapat mendatangkan dan meningkatkan jumlah pemasang iklan yang berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan media tersebut.

Rmolsumsel.id yang merupakan jaringan atau network portal berita *online* Rmol.id, yang secara garis besar juga merupakan media yang dalam pemberitaan mengenai calon tunggal lebih mengarah

pada sudut pandang kepada pihak KPU OKU dan Polres OKU. Rmolsumsel.id secara keseluruhan mengambil sumber dari pihak KPU OKU dan Polres OKU, terkesan memberikan citra positif kepada Pihak KPU OKU dan Polres OKU dalam menyukseskan pilkada oku tahun 2020. Kesan tersebut dapat dilihat dalam isi pemberitaan-pemberitaan yang disajikan oleh Rmolsumsel.id. Isi pemberitaan mengenai penetapan resmi calon tunggal sebagai pasangan calon yang dilakukan oleh KPU OKU di dalam pemberitaan tersebut diberitakan bahwa KPU OKU resmi menetapkan pasangan calon bupati dan Wakil Bupati OKU, H.Kuryana Azis-Johan Anuar, sebagai kandidat untuk bertarung di pilkada OKU. Selain itu rmolsumsel.id memberitakan paslon tunggal, dikawal 4 polisi di dalam isi pemberitaan tersebut terlihat bahwa rmolsumsel.id memberikan citra positif bagi polres OKU. Itu merupakan cara media *online* mengkonstruksi berita dengan tujuan untuk membuat citra positif bagi pihak tertentu..

Lain halnya dengan detik.com yang merupakan media nasional yang banyak dikenal masyarakat. Pemberitaan terkait dengan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 bahwa setiap pemberitaannya cenderung bersifat negatif bagi pasangan calon seolah-olah ingin memberitahu kepada khalayak bahwa pasangan calon tunggal, dimana calon wakil bupati merupakan tersangka korupsi. Serta polisi yang dinilai tidak bisa menangani kasus korupsi dan kasusnya telah ditangani oleh KPK.

Secara keseluruhan *framing* yang dilakukan detik.com menjelaskan bahwa realita yang menonjol adalah khalayak harus mengetahui bahwa pilkada oku kali ini lain dari yang sebelumnya karena pilkada OKU tahun 2020 hanya diikuti calon tunggal, dimana calon Wakil Bupati adalah tersangka kasus korupsi. Dalam mengkonstruksi realita berita mengenai calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 pola atau kecenderungan pemberitaan media detik.com terlihat lebih memihak untuk membuat citra negatif calon tunggal. Di lihat dari penggunaan isi judul dan teks berita adapun judul beritanya adalah Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Bakal Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU, Saat Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Maju Pilkada Tanpa Lawan, dan Tersangka Korupsi Tanah Kuburan Resmi Jadi Calon Tunggal Pilkada OKU. Tidak heran jika keberpihakan dalam memilih sudut pandang penyampaian berita sangat terlihat. Dengan tampilan dan kemasan yang berbeda tersebut, maka secara tidak langsung dapat menarik perhatian publik.

Pada akhirnya dalam *framing* yang dilakukan oleh media tidak berada pada jalur kepentingan publik tapi menjadi corong pemilik media sesuai dengan kepentingannya. Sudut pandang berita menjadi sangat penting untuk melihat berdiri dimana jurnalis berada, berdiri disisi publik atau berdiri sendiri (Ustaza et al., 2020:8).

PENUTUP

Dari uraian analisa hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam mengkonstruksi realita berita mengenai pemberitaan calon tunggal pilkada oku tahun 2020 yang dibentuk oleh okes.co.id bahwa hanya memberitakan realita yang ada serta tidak memihak pada pihak manapun. Judul dan isi berita yang dibuat cenderung lebih aman dan tidak memperlihatkan kecendrungan pada pihak manapun. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa media okes.co.id ingin berusaha menjaga hubungan media baik dengan pihak manapun
2. Rmolsumsel.id yang merupakan jaringan atau network portal berita *online* Rmol.id, yang secara garis besar merupakan media yang dalam pemberitaannya lebih mengarah pada sudut pandang KPU OKU dan Polres OKU. Secara keseluruhan mengambil sumber dari pihak KPU OKU dan Polres OKU, terkesan memberikan citra positif kepada KPU OKU dan Polres OKU.

3. Detik.com yang merupakan media nasional yang banyak dikenal masyarakat. Pemberitaan terkait dengan calon tunggal pilkada OKU tahun 2020 bahwa setiap pemberitaannya cenderung bersifat negatif bagi pasangan calon seolah-olah ingin memberitahu kepada khalayak bahwa pasangan calon tunggal, dimana calon wakil bupati merupakan tersangka korupsi. Serta polisi yang dinilai tidak bisa menagani kasus korupsi dan kasusnya telah ditangani oleh KPK. pemberitaan media detik.com terlihat lebih memihak untuk membuat citra negatif calon tunggal bisa lihat dari penggunaan isi, judul dan teks berita.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Ketiga media online ini hendaknya semakin profesional dalam mempraktikkan model jurnalisme dengan menampilkan berita yang lebih berimbang atas realitas yang dipotretnya hal tersebut akan berdampak pada opini masyarakat terhadap suatu berita.
2. Bagi okes.co.id, rmolsumsel.id, dan detik.com tetap mempertahankan idealismenya tanpa mengaburkan suatu realitas, sehingga tidak lahir berita-berita yang tidak berbobot mutu dan kualitasnya serta tidak berimbang.
3. Hendaknya para pemilik media dan kekuatan-kekuatan ekonomi dan politik di belakang kepemilikan media online dapat menetralsir pengaruh-pengaruh kepentingan yang lain dalam jangka panjang
4. Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar masyarakat dapat lebih cerdas dalam memaknai sebuah peristiwa atau isu yang ditampilkan oleh sebuah media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, H. (2017). Dominasi Kapitalisme Dalam Sitem Pers Indonesia Pasca Reformasi. jurnal Al'Adalah, LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) jember. 20. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=14378495560985676576&hl=en&oi>
- Arifin, A. (2011). *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing konstruksi, ideologi, dan politik media* (N. Huda (ed.)). Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing konstruksi, ideologi, dan politik media cetakan ke tujuh* (7th ed.). Yogyakarta: Lkis Grup.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Liliweri, A. (2010). *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Grup.
- Marijan, K. (2010). *Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*. (K. Marijan (ed.)). Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pawito. (2015). *Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Aco, H. (2020). *Berikut Daftar 25 Daerah yang Memiliki Paslon Tunggal di Pilkada 2020*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/09/15/berikut-daftar-25-daerah-yang-memiliki-paslon->



tunggal-di-pilkada-2020?page=all

Ustaza, A., Rosihan, A., & Wulandari, S. (2020). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN POLEMIK PERKUMPULAN BULUTANGKIS DJARUM DENGAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (Pada Media Online detik.com, Liputan6.com, dan Tribunnews.com). *Jurnal Online Mahasiswa Komunikasi, 1*. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/view/635/460>

Wahid, U. (2018). *Teori, Konsep, dan aplikasi pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

